



PENERAPAN *MASSAGE EFFLEURAGE* DENGAN *VIRGIN COCONUT OIL* DALAM MENCEGAH KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT PADA PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH KARANGANYAR

Muhammad Bintang Prabowo¹, Dewi Kartika Sari²

^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta
 Email : bintang.students@aiska-university.ac.id¹

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Penderita stroke tirah baring yang mengalami penurunan kesadaran akan berisiko tinggi mengalami kerusakan integritas kulit akibat kurangnya mobilitas, kelembapan kulit tidak seimbang, dan gangguan persepsi sensori. Untuk mencegah kerusakan integritas kulit pada pasien stroke adalah Massage Effleurage dengan Virgin Coconut Oil yang merupakan intervensi non farmakologis mampu meningkatkan sirkulasi darah pada kulit, menyeimbangkan kelembapan kulit, dan memperkuat fungsi pelindung menguatkan pertahanan kulit dengan kandungan Virgin Coconut Oil asam lemak alami dan vitamin E. Tujuan : mendeskripsikan hasil pengamatan integritas kulit pada pasien stroke di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar. Metode : Penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan melakukan observasi 2 responden stroke dengan tirah baring. Intervensi dilakukan pagi dan sore selama 3 hari berturut-turut. Evaluasi dilakukan menggunakan skala Braden. Hasil : Penelitian ini menunjukkan sebelum dilakukan Massage Effleurage dengan Virgin Coconut Oil kedua responden dengan skor skala Braden risiko sangat berat. Setelah dilakukan intervensi pada hari ke tiga dengan skor skala Braden risiko berat. Kesimpulan : Adanya peningkatan skor skala Braden setelah intervensi, hasil tersebut menandakan bahwa intervensi ini mampu untuk mencegah kerusakan integritas kulit pada pasien stroke.</i></p>	<p>Diajukan : 05-06-2025 Diterima : 28-07-2025 Diterbitkan : 22-08-2025</p> <p>Kata kunci: <i>Stroke, Massage Effleurage, VCO</i></p> <p>Keywords: <i>Stroke, Massage Effleurage, VCO</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>Stroke patients on bed rest who experience decreased consciousness are at high risk of experiencing damage to skin integrity due to lack of mobility, imbalanced skin moisture, and impaired sensory perception. To prevent damage to skin integrity in stroke patients is Massage Effleurage with Virgin Coconut Oil which is a non-pharmacological intervention capable of increasing blood circulation in the skin, balancing skin moisture, and strengthening the protective function of strengthening the skin's defenses with Virgin Coconut Oil content of natural fatty acids and vitamin E. Objective: to describe the results of observations of skin integrity in stroke patients at PKU Muhammadiyah Karanganyar Hospital. Method: This research is a case study research using a descriptive method, namely by observing 2 stroke respondents with bed rest. The intervention was carried out in the morning and afternoon for 3 consecutive days. Evaluation was carried out using the Braden scale. Results: This study shows that before the Effleurage Massage with Virgin Coconut Oil both respondents had a very severe risk Braden scale score. After the intervention on the third day with a severe risk Braden scale score. Conclusion: There was an increase in the Braden scale score after the intervention,</i></p>	

these results indicate that this intervention is able to prevent damage to skin integrity in stroke patients.

Cara mensitasi artikel:

Prabowo, M.B., & Sari, D.K. (2025). Penerapan Massage *Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* dalam Mencegah Kerusakan Integritas Kulit Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar. *IJOH: Indonesian Journal of Public Health*, 3(3), hal 687-696. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOH>

PENDAHULUAN

Stroke merupakan keadaan medis yang disebabkan oleh gangguan peredaran darah ke otak yang dapat menyebabkan kerusakan pada sel-sel otak karena perdarahan (stroke hemoragik) terjadi sekitar 15% kasus ataupun sumbatan (stroke iskemik) terjadi sekitar 85% kasus dengan gejala dan tanda sesuai bagian otak yang terkena, terdapat sembuh sempurna, sembuh dengan cacat, bahkan kematian (Hicanggi et al., 2024).

Penyakit tidak menular yang sering diderita oleh masyarakat di antaranya yaitu stroke. Prevelensi stroke secara global cukup tinggi, berdasarkan *World Stroke Organization* (WSO) diketahui 12 juta kasus stroke baru di setiap tahun dan 7 juta orang meninggal setiap tahun disebabkan stroke, serta 95 juta orang mengalami hidup dengan dampak stroke atau kecacatan permanen. Jumlah stroke di seluruh dunia dibagi berdasarkan wilayah yaitu Amerika berjumlah 11.4 juta kasus, Eropa 18.7 juta kasus, Afrika 17.3 juta kasus dan kini Asia menduduki prevelensi stroke tertinggi dengan jumlah 112.8 juta kasus. (Feigin et al., 2022). Berdasarkan hasil survei kesehatan Indonesia (SKI) 2023, diketahui prevelensi penderita stroke di Indonesia berjumlah 638.178 kasus, di antaranya 321.060 laki-laki dan 317.118 perempuan. Prevelensi stroke di provinsi Jawa tengah pada tahun 2023 sebanyak 88.180 kasus, jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2018 dengan jumlah 67,977 kasus (Kemenkes, 2023).

Penyakit Stroke menandakan salah satu pencetus utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia, yang sering kali menyebabkan pengaruh fisik dan psikologis yang relevan bagi penderitanya. Masalah yang sering muncul pada pasien stroke yaitu gangguan integritas kulit, yang dapat dipicu oleh imobilitas yang lama, kekurangan nutrisi dan peningkatan tekanan pada area tertentu, (Amirsyah et al., 2020).

Kerusakan integritas kulit pada penderita stroke dapat memicu pada terbentuknya luka tekan akibat dari tirah baring yang lama sehingga terjadi tekanan dan gesekan terus-menerus pada lapisan kulit, biasanya pada bagian tubuh secara langsung di permukaan yang keras. Terjadinya dekubitus disebabkan karena kurangnya monitor dan perawatan kulit bagian yang tertekan, sehingga berdampak terjadinya gangguan integritas kulit pada bagian yang tertekan lama (Hasan et al., 2023)

Tindakan pencegahan dan pengobatan dalam terjadinya kerusakan integritas kulit pada pasien stroke dapat dilaksanakan setelah diagnosa dibuat. Pencegahan dimulai dari mengedukasi pasien dan anggota keluarga pasien tentang kemungkinan munculnya kerusakan integritas kulit akibat dari tirah baring yang lama, keluarga pasien diberikan ajaran untuk membantu mengubah posisi secara berkala setiap 2 jam dengan durasi 5 menit. Pada kondisi ini memungkinkan timbul gesekan antara alas dan bagian tubuh pasien, hal yang harus dilakukan yaitu menggunakan kasur dekubitus sejak pasien berada di ruangan perawatan sehingga tidak terjadi gesekan dan tekanan. Setelah itu memberikan

terapi pijatan yang dikombinasikan dengan pelembab untuk mencegah gesekan pada kulit yang timbul akibat perubahan posisi pasien (Amirsyah et al., 2020).

Terdapat beberapa macam teknik *massage* yaitu meremas (*Petrisage*), melingkar kecil-kecil (*Friction*), menggetar (*Vibration*), memukul (*Tapotemen/tapotage*) dan salah satunya penelitian ini yaitu menggunakan teknik mengusap (*effleurage*), teknik *effleurage* adalah suatu gerakan mengusap yang mengaplikasikan seluruh permukaan tangan yang digosok secara perlahan dan menenangkan (Wiguna et al., 2024). *Massage effleurage* bentuk teknik pijat dengan bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah agar pasokan oksigen berlangsung diisi untuk mencegah timbulnya luka tekan atau dekubitus. Terapi pijat (*massage*) merupakan upaya penyembuhan yang aman, efektif, dan tanpa efek samping (Tinitis et al., 2024).

Berdasarkan penelitian (Santiko & Faidah, 2020) diketahui bahwa setelah diberikan terapi *Massage Efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada kelompok intervensi, sebagian besar pasien tidak mengalami kejadian dekubitus, sejumlah 22 orang (95,7%), sedangkan pasien yang mengalami kejadian dekubitus sejumlah 1 orang (4,3%) terjadi pada usia > 60 tahun sebanyak 1 pasien dengan tanda kemerahan, hangat, dan lecet.

Massage effleurage membutuhkan pelumas sebagai memperlancar gerakan. Pelumas yang umum untuk memperlancar gerakan *Massage* dan menjaga kelembaban kulit yaitu gel, krim dan minyak alami (Tinitis et al., 2024). Terdapat beberapa minyak alami yang bisa digunakan sebagai pelumas yaitu *Olive Oil*, *Jojoba Oil*, minyak wijen, dan salah satu penelitian ini menggunakan VCO. *Virgin Coconut Oil* adalah produk olahan dari daging kelapa yang berupa cairan berwarna jernih, tidak berasa, dan bau khas kelapa. Pembuatan *Virgin Coconut Oil* tidak mahal karena bahan bakunya mudah didapat dan prosesnya sederhana. Karena banyaknya manfaatnya, *virgin coconut oil* sangat disukai oleh masyarakat Indonesia (Suhascaryo & Yudiantoro, 2020).

Hasil penelitian (Sumah, 2020) dalam Keberhasilan Penggunaan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* secara topikal untuk pencegahan luka tekan (Dekubitus) pasien stroke di Rumah Sakit Sumber Hidup Ambon. Dalam penelitian ini 15 responden stroke tercegah dari luka tekan sebagaimana hasil penelitian yang telah dinyatakan dari hasil analisis yang dilakukan dengan uji *Wilcoxon* dengan nilai *p value* <0,05 ($\alpha=0,5$) diperoleh tingkat signifikan <0,001 yang disimpulkan tindakan pencegahan intervensi *Massage Effleurage* dengan VCO dapat mencegah luka tekan. Kandungan VCO di antaranya MCFA (*Medium Chain Fatty Acids*) yang mewujudkan asam *laurat*, asam *oleat*, asam *kapriat* dan asam *kaprat* berfungsi sebagai anti mikroba. VCO diterapkan secara topikal pada kulit akan bereaksi pada bakteri kulit dan menghasilkan asam lemak bebas seperti yang terkandung di sebum. Sebum sendiri terdiri dari asam lemak rantai sedang seperti yang ditemukan pada VCO yang berfungsi sebagai melindungi kulit dari bahaya mikroorganisme *pathogen* (Sumah, 2020).

Terapi yang dilakukan dalam pencegahan kerusakan integritas kulit pada pasien stroke ialah kombinasi *Massage Efflurage* dengan minyak kelapa murni (VCO) yang mampu meningkatkan sirkulasi darah, nutrisi yang cukup dan suplai oksigen dapat dialirkan ke jaringan kulit. Penggunaan VCO dapat membantu menghaluskan, menjaga kelembapan dan elastisitas kulit (Hasan et al., 2023).

Berdasarkan hasil studi kasus pendahuluan yang dilakukan di ruang Unit Stroke PKU Muhammadiyah Karanganyar pada hari Rabu, tanggal 12 Maret 2025, didapatkan hasil

jumlah pasien stroke pada tahun 2024 terdapat 286 pasien dan hasil jumlah pasien stroke pada bulan Januari sampai Februari 2025 terdapat 80 pasien, di antaranya 40 pasien laki-laki dan 40 pasien perempuan. Kepala ruang Unit Stroke menyampaikan bahwa dari jumlah pasien stroke diruang Unit Stroke terdapat keseimbangan pasien yang mengalami stroke *hemoragik* dan stroke *non hemoragik*. Umur rata-rata pasien yang terkena stroke adalah di atas 50 tahun. Selain itu, dari wawancara didapatkan hasil bahwa diruang Unit Stroke intervensi yang sudah dijalankan untuk mencegah kerusakan integritas kulit di ruang tersebut yaitu alih tirah baring dan mengatakan bahwa belum pernah dilakukan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* dalam mencegah kerusakan integritas kulit.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penerapan teknik *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* dalam mencegah kerusakan integritas kulit pada pasien stroke. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam praktik keperawatan dan meningkatkan perawatan bagi pasien stroke.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah digunakan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan gangguan integritas kulit pada pasien stroke dengan *Massage Effleurage* dikombinasikan *Virgin Coconut Oil*.

Cara pengelolaan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan analisa data dan pengelolaan hasil kegiatan penerapan yang telah dilakukan secara naratif mengenai perubahan tingkat integritas kulit pada klien yang berisiko menderita dekubitus, setelah dilakukan tindakan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* yang menggunakan lembar observasi. Hasil lembar observasi tersebut, peneliti dapat melihat peningkatan tingkat integritas kulit sebelum dan sesudah diberikan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil*. Penelitian studi kasus ini diolah dan berisikan tentang hasil skor integritas kulit sebelum dan sesudah diberikan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengukuran Skor Integritas Kulit pada Pasien Stroke Sebelum Dilakukan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil*

Hasil pengukuran skala *Braden* sebelum dilakukan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* pada tanggal 15 April 2025, pada Ny. S didapatkan skor skala *Braden* 8 risiko sangat berat. Berdasarkan hasil pengkajian yang diperoleh peneliti terhadap Ny. S, seorang perempuan berusia 73 tahun di rawat di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar pada ruang Unit Stroke, diketahui Ny. S mengalami stroke *hemoragik* tirah baring selama 8 hari sejak masuk Rumah Sakit, tingkat kesadaran Ny. S Sopor dengan nilai GCS *Eye* 1 Verbal 2 Motorik 2, akral hangat, CRT <3. Hasil pengukuran menggunakan skala *Braden* memiliki risiko sangat berat, kondisi ini disebabkan oleh kesadaran menurun (persepsi sensori skor 1), kulit sangat lembap disertai kerutan garis-garis (kelembapan skor 2), terbaring di tempat tidur (aktivitas skor 1), tidak mampu bergerak (mobilitas skor 1), nutrisi intake cairan kurang dari batas optimum (nutrisi skor 2), dan tidak mampu mengangkat badannya sendiri (gesekan skor 1). Pasien terpasang beberapa alat medis, yaitu infus Asering dengan kecepatan 20 tetes/menit, nasal kanul dengan aliran oksigen 4 liter/menit, selang

kateter urine dan selang NGT (*Nasogastric tube*). Hasil pengkajian tanda-tanda vital menunjukkan tekanan darah 146/92 mmHg, frekuensi nadi 92x/menit, saturasi oksigen (SpO₂) 99%, RR 22 x/menit, Suhu 36,8°C. Hasil pemeriksaan CT-SCAN yaitu ICH *thalamus dextra* disertai IVH dan *hidrocephalus*.

Sedangkan hasil pada Ny. P didapatkan skor skala *Braden* 9 risiko sangat berat, pengkajian terhadap Ny. P, seorang perempuan berusia 62 tahun dirawat di Rumah Sakit PKU Karanganyar pada ruang Unit Stroke, diketahui Ny. P mengalami stroke hemoragik tirah baring selama 5 hari sejak masuk Rumah Sakit, tingkat kesadaran Ny. P Samnolen dengan nilai GCS *Eye* 2 Verbal 2 Motorik 4, akral hangat. Hasil pengukuran menggunakan skala *Braden* memiliki risiko sangat berat, kondisi ini disebabkan oleh kesadaran hanya berespon pada stimulus nyeri (persepsi sensori skor 2), kulit selalu terpapar oleh keringat atau urine basah (kelembapan skor 1), terbaring di tempat tidur (aktivitas skor 1), tidak dapat mengubah posisi secara tepat dan teratur (mobilitas skor 2), nutrisi intake cairan kurang dari batas optimum (nutrisi skor 2), tidak mampu mengangkat badannya sendiri (gesekan skor 1). Pasien terpasang beberapa alat medis, yaitu infus Ringer laktat 20 dengan kecepatan 20 tetes/menit, nasal kanul dengan aliran oksigen 4 liter/menit, selang kateter urine, selang NGT (*Nasogastric tube*). Hasil pengkajian tanda-tanda vital menunjukkan tekanan darah 136/91 mmHg, frekuensi nadi 79 x/menit, saturasi oksigen (SpO₂) 99%, RR 20 x/menit, Suhu 37,6°C. Hasil pemeriksaan CT-SCAN yaitu ICH *ganglia basalis* kanan, *lobus temporoparietalis* kanan dan pons disertai *perifocal edema*, *herniasi subfalcine* ke kiri, edema *cerebri*.

Faktor utama yang mempengaruhi risiko kerusakan integritas kulit atau risiko luka tekan pada kedua responden adalah gangguan persepsi sensori. Ny. S dan Ny. P yang mengalami penurunan kesadaran tidak mampu merasakan tekanan dan rasa nyeri, sehingga refleks tubuh untuk mengubah posisi pun berkurang. Kondisi ini sesuai dengan teori dari PPNI (2017), yang mengungkapkan bahwa gangguan persepsi sensori dapat meningkatkan risiko luka tekan karena tubuh tidak mampu memberikan respons terhadap tekanan yang berlangsung lama. Hal ini tekanan yang terus-menerus pada titik tubuh seperti punggung, bokong, sakrum, tumit dapat muncul kerutan garis-garis dan mengganggu sirkulasi darah, yang kemudian menyebabkan iskemik dan memicu terjadinya hiperemi. Menurut (Santiko & Faidah, 2020) hiperemi reaktif disebut juga kemerahan, merupakan respons tubuh normal akibat kurangnya aliran darah pada jaringan di bawah kulit. sehingga terjadi kerusakan integritas kulit bahkan sampai terjadi luka tekan.

Selain faktor utama yaitu gangguan persepsi sensori, kedua responden memiliki faktor pendukung yang menyebabkan risiko kerusakan integritas kulit atau risiko luka tekan. Pada Ny. S dan Ny. P faktor pendukungnya yaitu mengalami kulit yang sangat lembap (maserasi), (Amirsyah et al., 2020) mengungkapkan bahwa kelembapan dari keringat maupun inkontinensia dapat merusak kulit dan membuat lebih rentan terhadap kerusakan akibat gesekan dan reposisi, meskipun kelembapan tidak menyebabkan cedera tekanan, tetapi dapat meningkatkan pembentukan luka kronik dengan melunakkan lapisan atas kulit (maserasi) dan mengubah lingkungan kimia kulit (perubahan pH). Ny. S juga memiliki faktor pendukung lain yaitu usia dengan 73 tahun, PPNI (2017) mengungkapkan bahwa faktor risiko luka tekan terdapat umur lebih dari 65 tahun, kondisi ini karena elastisitas dan ketahanan kulit terhadap tekanan

menurun. Selain itu, kualitas popok yang digunakan oleh kedua responden turut memengaruhi kondisi kesehatan kulit mereka. Penggunaan popok berbahan kasar atau yang daya serapnya kurang optimal dapat menimbulkan iritasi, sehingga mempercepat kerusakan pada kulit.

Dapat disimpulkan bahwa kedua responden menunjukkan skor dengan kategori risiko sangat berat terjadinya kerusakan integritas kulit akibat tirah baring yang lama dan penurunan kesadaran. Kondisi tersebut masih dapat dicegah dengan menggunakan intervensi *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil*.

2. Hasil Pengukuran Skor Integritas Kulit pada Pasien Stroke Sesudah Dilakukan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil*

Hasil skor skala *Braden* pada Ny. S dan Ny. P mengalami perubahan sesudah dilakukan penerapan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* selama 3 hari berturut-turut yaitu pada Ny. S dan Ny. P dengan risiko sangat berat menjadi risiko berat. Didapatkan pada Ny. S terjadi kenaikan total 2 skor dengan skor skala *Braden* 10, Ny. S mengalami kenaikan 1 skor pada parameter kelembapan menjadi kadang lembap dan mobilisasi naik 1 skor menjadi tidak dapat mengubah posisi secara tepat dan teratur. Sedangkan Ny. P mengalami kenaikan total 3 skor dengan skor skala *Braden* 12, Ny. P mengalami kenaikan 2 skor pada parameter kelembapan menjadi kulit kadang lembap dan gesekan naik 1 skor menjadi membutuhkan bantuan minimal mengangkat tubuhnya.

Kedua responden mengalami tirah baring yang lebih rentan terkena paparan keringat, urine dan feses, karena ketidakmampuan untuk bergerak. *Virgin Coconut Oil* yang memiliki sifat tidak larut dalam air dapat digunakan sebagai bahan topikal untuk mengurangi paparan yang terlalu banyak dengan keringat, urine dan feses. *Virgin Coconut Oil* juga berfungsi sebagai pelembap yang dapat mencegah kondisi kulit kering (Santiko & Faidah, 2020). Menurut (Amirsyah et al., 2020) menyatakan bahwa prinsip mencegah terjadinya kerusakan integritas kulit hingga luka tekan pada pasien tirah baring adalah menjaga kelembapan dengan menggunakan minyak alami. Minyak alami yang cocok adalah *Virgin Coconut Oil*, dalam *Virgin Coconut Oil* mempunyai kandungan 92% asam lemak jenuh terdiri dari 48-53% asam *laurat*, 1,5-2,5% asam *oleat*, asam lemak lainnya seperti 8% asam *kaprilat*, dan 7% asam *kaprat* (Fatimah et al., 2022).

Kedua responden menunjukkan perbaikan dalam kondisi kulit setelah dilakukan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* selama tiga hari berturut-turut. Kondisi kulit yang sebelumnya selalu terkena paparan keringat atau sangat lembap, kemerahan dan terdapat kerutan garis-garis akibat tekanan mulai menjadi lebih halus, menyeimbangkan kelembapan dan mengurangi kemerahan. Perbaikan tersebut sejalan dengan fungsi *Massage effleurage* yang meningkatkan sirkulasi darah, sehingga pasokan oksigen dapat terpenuhi untuk mencegah terjadinya kemerahan atau hiperemi (Wiguna et al., 2024). Penggunaan *Virgin Coconut Oil* juga berperan sebagai bahan pelembap alami karena kandungan yang sangat kompleks seperti asam *laurat* dan *oleat*, yang dapat melembutkan kulit dan berfungsi sebagai pelembap yang baik. VCO juga mengandung asam alami yang meningkatkan hidrasi kulit dan mempercepat proses penyembuhan, dan juga mengandung antibakteri yang membantu melindungi kulit dari infeksi. Polifenol dan vitamin E dalam VCO dapat membantu mencegah infeksi dan mengobati kulit yang rusak oleh radikal bebas. (Purnawaty et al., 2024).

Pada penelitian (Az Zahra et al., 2023) menyebutkan bahwa intervensi dalam mempertahankan kesehatan kulit pada pasien stroke yang mengalami tirah baring dapat dilakukan tindakan pijat perlahan dengan menggunakan minyak kelapa murni (VCO). *Massage Effleurage* dengan VCO menjadi suatu bentuk intervensi perawatan yang dapat membantu menjaga hidrasi kulit dengan memberi nutrisi pada kulit karena mengandung vitamin E serta medium *fatty acid* dan meningkatkan sirkulasi darah pada pasien yang mengalami tidak dapat bergerak. Kombinasi ini merupakan bentuk upaya penyembuhan yang efektif, aman, dan tanpa efek samping.

Hasil tindakan pencegahan yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat dari perubahan skor integritas kulit kedua responden sebelum dan sesudah *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil*, yaitu pada Ny. S dan Ny. P dengan risiko sangat berat menjadi risiko berat. Hal ini disimpulkan bahwa kombinasi antara teknik *Massage Effleurage* dan penggunaan *Virgin Coconut Oil* mampu menjaga kelembapan kulit secara seimbang, mencegah gesekan berlebih, serta memperkuat lapisan pelindung kulit. Perubahan visual ini mendukung peningkatan skor pada parameter kelembapan dan gesekan dalam skala *Braden*.

3. Hasil Perbandingan Dua Responden Sebelum dan Sesudah *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil*

Hasil perbandingan Ny. S dan Ny. P sebelum dan sesudah dilakukan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* selama 3 hari berturut-turut berdasarkan parameter skala *Braden*. Beberapa faktor klinis, seperti tingkat kesadaran, kemampuan mobilisasi, dan respons kulit terhadap intervensi, memengaruhi hasil yang berbeda antara Ny. S dan Ny. P. Jika dibandingkan dengan Ny. S, Ny. P menunjukkan skor skala *Braden* yang lebih tinggi, terutama pada parameter kelembapan dan gesekan, sedangkan Ny. S hanya mengalami perbaikan pada kelembapan dan mobilitas. Perbedaan tingkat kesadaran ini terkait dengan fakta bahwa Ny. P masih menunjukkan respons terhadap panggilan dengan menepuk bahu, sedangkan Ny. S berada dalam kondisi sopor dan respons dengan rangsangan nyeri kuat.

Penelitian ini sejalan dengan teori (Izzah, 2022), pasien stroke yang mengalami perubahan persepsi sensori terhadap nyeri dan tekanan yang beresiko tinggi mengalami gangguan integritas kulit daripada klien yang sensasinya normal dan tidak merasakan sensasi dan mengubah posisinya. Selain itu, teori adaptasi dari Roy menjelaskan bahwa kemampuan setiap individu dalam merespons intervensi keperawatan sangat dipengaruhi oleh sistem koping fisiologis dan lingkungan pendukung (Yenni & Kariasa, 2022). *Massage Effleurage* meningkatkan sirkulasi darah di area tekanan dan *Virgin Coconut Oil* menjaga kelembapan, mempercepat regenerasi sel, dan memberikan perlindungan antibakteri. Tetapi faktor pendukung seperti status nutrisi, kualitas perawatan kulit, dan frekuensi reposisi sangat memengaruhi efektivitas terapi ini. Akibatnya, terapi yang sama dapat menghasilkan tingkat perbaikan yang berbeda tergantung pada kondisi dan kebutuhan setiap pasien.

Dapat disimpulkan dari hasil perbandingan dua responden Sebelum Dan Sesudah *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* yaitu kedua responden menunjukkan perbaikan pada skor skala *Braden* pada beberapa parameter, meskipun terdapat perbedaan tingkat skala *Braden* antara kedua responden. Ny. P menunjukkan yang lebih signifikan terutama pada parameter kelembapan dan gesekan yang

meningkat secara bertahap hingga hari ke tiga. Sedangkan Ny. S menunjukkan peningkatan pada parameter kelembapan dan mobilitas, namun peningkatan tersebut tidak sebanyak Ny. P. Secara total, *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* memberikan efek positif pada kedua responden terhadap tingkat integritas kulit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* pada Pasien Stroke terhadap skor skala *Braden* pada Ny. S dan Ny. P di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar terdapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengukuran skor integritas kulit sebelum dilakukan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* pada pasien stroke, Ny. S dan Ny. P menunjukkan risiko sangat berat terjadi kerusakan integritas kulit atau luka tekan.
2. Hasil pengukuran skor integritas kulit setelah dilakukan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* pada pasien stroke, Ny. S dan Ny. P menunjukkan risiko berat terjadi kerusakan integritas kulit atau luka tekan.
3. Perbandingan hasil akhir skor integritas kulit antara kedua responden sebelum dan sesudah dilakukan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* adalah Ny. S dan Ny. P mengalami peningkatan yang signifikan, di mana sebelum diberikan terapi kedua responden memiliki risiko sangat berat menjadi risiko berat mengalami kerusakan integritas kulit atau luka tekan setelah diberikan terapi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adevia, Dewi, N. R., dan Ayubbana, S. (2022). Penerapan Massage Effleurage Menggunakan Vco (Virgin Coconut Oil) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang Saraf RSUD Jend. Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1).
- Amirsyah, M., Amirsyah, M., Ikhlas, M., dan Putra, A. (2020). Ulkus Dekubitus pada Penderita Stroke. *Jurnal Kesehatan Cehadum*, 2(3), 1–8.
- Az Zahra, A. A., Supriyadi, dan Dwiningsih, S. U. (2023). Pengaruh Massage Effleurage dengan Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap Pencegahan Risiko Dekubitus pada Pasien Stroke Non Hemoragik. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 13(2), 665–672. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.785nn>
- Bethesda, S., Yogyakarta, Y., Johar, J., No, N., Yogyakarta, K., dan Yogyakarta, D. I. (2023). *Massage Effleurage* Menggunakan VCO (Virgin Coconut Oil) Pada Pasien Dengan CVA (Cerebro Vaskuler Accident) dengan Resiko Gangguan Integritas Kulit *Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia, Email : Pendahuluan Secara global, 15 juta. 9.*
- Dewi, L., dan Fitraneti, E. (2024). Stroke Iskemik. *Scientific Journal*, 3(6), 379–388.
- Djamaludin, D., Yudha Chrisanto, E., Risnarita, D., Ilmu Kesehatan, F., dan Malahayati Korespondensi penulis, U. (2024). Massage Effleurage dan Petrissage Virgin Coconut Oil (VCO) menurunkan risiko gangguan integritas Kulit Pada Pasien Stroke. *Journal Of Public Health Concerns*, 4(1), 2024.
- Fatimah, Djubaedah, S., dan Febrianti, D. (2022). Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Melalui Massage Terhadap Pencegahan Luka Tekan terhadap Pasien Tirah Baring di Ruang ICU RSUD Dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Perkotaan*, 2(2), 23–38.
- Feigin, V. L., Brainin, M., Norrving, B., Martins, S. O., Pandian, J., Lindsay, P., Grupper, M. F., dan Rautalin, I. (2022). World Stroke Organization (WSO): Global Stroke Fact Sheet 2022. *International Journal of Stroke*, 17(1), 18–29.

- <https://doi.org/10.1177/17474930211065917>
- Hansang, D. I. C., Tooy, D., dan Ludong, D. P. M. (2022). Kajian Proses Produksi Minyak Kelapa Dengan Menggunakan Alat Dan Mesin Pengolahan Kelapa Skala Industri Kecil. *Jurnal Unsrat*, 1(1), 1–9.
- Harissya, Z., dr. Anggi Setiorini, M.Sc., A.-K., Muji Rahayu, S.Si., M.Sc., A., Bambang Supriyanta, S.Si., M. S., Dr. Asbath, S.Kep., Ns., M. K., dr. Liganda Endo Mahata, M. B. (2020). Ilmu Biomedik Untuk Perawat. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2), Purbalingga.
- Harmawati, Etriyanti, dan Hardini, S. (2021). Deteksi Dini Gejala Awal Stroke. *Jurnal Abdimas Sainika*, 3(2), 186–189. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Hasan, M., Studi, P., Ners, P., Kedokteran, F., Kesehatan, I., Dwi, N., Program, L., dan Ners, S. P. (2023). Case Report: Terapi Massage Efflurage dengan Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Pencegahan Risiko Dekubitus Pada Lansia Bedrest. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(2). <https://doi.org/10.55606/termometer.v1i3.1758>
- Hicanggi, R. N., Sunarya, U., dan Rahayu, R. (2024). Gambaran Risiko Dekubitus pada Pasien Stroke di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cimalaka. 6(1), 34–37.
- Izzah, U. (2022). Efektifitas Skala *Braden* Dan Skala Waterlow Dalam Mendeteksi Dini Resiko Terjadinya Pressure Ulcers Di Ruang Perawatan Penyakit Dalam RSUD Blambangan Banyuwangi Tahun 2020-2021. *Healthy*, 10(2). <https://doi.org/10.54832/healthy.v10i2.267>
- Kemkes. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) (2023). Kementerian Kesehatan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan : 2023.
- Mugiarti, T. (2022). Hubungan Peran Perawat dalam Pencegahan Kejadian Luka Dekubitus di Ruang ICU/IMC. (*Doctoral Dissertation, universitas binawan*)., 25, 8088088.
- Nanda Wiguna, R., Nabila, A., Andriani, R., Rosita, E., Kesdam, A. K., Muda, I., dan Aceh, B. (2024). *Jurnal Keperawatan akimba (juka)* Penerapan Massage Effleurage Menggunakan Virgin Coconut Oil (vco) Dalam Mencegah Terjadinya Dekubitus Pada Pasien Stroke Puskesmas Batoh. 8(2). <https://journals.akimba.ac.id/index.php>.
- PPNI, T. P. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Dewan Pengurus Pusat PPNI. Jakarta.
- Purnawaty, M., Astari, D. W., dan Lestari, A. (2024). pencegahan pressure ulcer dengan *Massage Effleurage* dan *Virgin Coconut Oil* (vco): Studi Kasus.
- Santiko, dan Faidah, N. (2020). Pengaruh Massage Efflurage dengan Virgin Coconut oil (VCO) terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Bedrest Di Ruang Instalasi Rawat Intensive (irin) RS Mardi Rahayu Kudus. 191–202.
- Sari, M., dan Putri, D. S. R. (2023). Penerapan Pemberian Massage Effleurage dengan Olive Oil Terhadap Resiko Dekubitus Pada Pasien Stroke Hemoragic di Ruang ICURS Indriati Solo Baru. *Program Studi Profesi Ners Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta 2023*, 1–10.
- Setiawan, P. A. (2021). Diagnosis dan Tatalaksana Stroke Hemoragik. 03(01), 1660–1665.
- Suhascaryo, N., dan Yudiantoro, A. (2020). Proses Aktivasi Virgin Coconut Oil *Design Cover : Ujang Yana Diterbitkan Oleh : Redaksi : Ponorogo*.
- Sumah, D. F. (2020). Keberhasilan Penggunaan Virgin Coconut Oil Secara Topikal Untuk Pencegahan Luka Tekan (Dekubitus) Pasien Stroke di Rumah Sakit Sumber Hidup Ambon. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 16(2), 93. <https://doi.org/10.24853/jkk.16.2.93-102>
- Sumakul, V., Karouw, B., dan Suparlan, M. (2024). *Edukasi Tentang Pencegahan Stroke Pada PKB Jemaat Bukit Sion Kayawu*. 3(1), 41–45.
- Tanjum, F. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Caregiver, Status Gizi Dan Aktivitas Fisik Pasien Dengan Risiko Ulkus Dekubitus Pada Pasien Stroke Rawat jalan RSKD Prov. Sulsel. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 6.
- Tinitis, M. N. W., Teguh, K. S., dan Dwi, K. (2024). Penerapan Massage Effleurage Menggunakan Virgin Coconut Oil Terhadap Pencegah Dekubitus Pada Pasien Stroke

- Non Hemoragik RSUD R. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. *32*, 1–12.
- Usman, W. N., Immawati, dan Sari, S. A. (2024). Penerapan Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Gangguan Integritas Kulit Pada Pasien Thalasemia. *Jurnal Cendikia Muda*, *4*(2), 331–337.
- Veronica, S. Y., dan Oliana, F. (2022). Pengaruh Massage Effleurage Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Primer pada Remaja Putri di IAI Agus Salim Metro Lampung. *Journal of Current Health Sciences*, *2*(1), 19–24. <https://doi.org/10.47679/jchs.202232>
- Widyaningsih, D. A. D., dan Herawati, I. (2022). Peran Fisioterapi Dalam Meningkatkan Kemampuan Fungsional Pada Kasus Post Stroke Hemiparrese Dextra E. C Non Hemoragik (Case Study). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, *2*(3), 797–804. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/3140>.
- Yenni, M., dan Kariasa, I. M. (2022). Penerapan Teori Roy Dalam Meningkatkan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Iskemia Berulang. *Jurnal Endurance*, *7*(1), 176–183. <https://doi.org/10.22216/jen.v7i1.826>.
- Zulhadi, Pitono, A., dan Wargadinata, E. L. (2023). Pengaruh Teknik Slow Stroke Back Massage (ssbm) Terhadap Penurunan Nyeri Kepala Dan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Desa Batu Belah Wilayah Kerja Puskesmas air tiris tahun 2024 Diusulkan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *5*, 1244–1255.